

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap sistem pendidikan di berbagai negara memiliki kurikulum yang berfungsi sebagai pedoman dalam menjalankan proses pendidikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kurikulum merupakan bagian yang paling penting bagi pendidikan. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Setiap sekolah yang ada di Indonesia diwajibkan untuk mengikuti kebijakan pemerintah terkait kurikulum yang digunakan. Pada saat ini kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 Revisi. Dalam Kurikulum 2013 Revisi, peserta didik dituntut untuk berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran, sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator saja.

Pada pembelajaran Kurikulum 2013 Revisi khususnya pada pengajaran Bahasa Indonesia, terdapat empat aspek keterampilan bahasa yang harus diajarkan yaitu keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis, dan keterampilan menyimak. Dalam kurikulum ini tidak hanya berpatok pada keempat aspek keterampilan saja, melainkan peserta didik dituntut untuk mampu mengolah aspek tersebut ke dalam sebuah teks.

Pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi merupakan pembelajaran berbasis teks. Salah satu teks yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VII berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi adalah teks deskripsi yang terdapat pada kompetensi dasar 3.2 menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca dan 4.2 menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis.

Hal itu menunjukkan bahwa peserta didik kelas VII harus mampu menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi serta menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi. Meskipun demikian, peserta didik kelas VII SMP PUI Kawalu Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 belum mampu semuanya menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi serta menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi. Informasi ini penulis peroleh dari Ibu Nurhasanah, S.Pd. sebagai guru bahasa Indonesia, beliau menyampaikan ketidakmampuan peserta didik karena berbagai faktor. Faktor yang menjadi penyebab terjadinya permasalahan pembelajaran di antaranya peserta didik tidak menumbuhkan budaya membaca sebelum belajar, sehingga peserta didik kurang memahami materi yang sedang dipelajari. Peserta didik hanya mengandalkan informasi yang sudah diketahui sekilas saja tanpa mendalami materi yang sedang dipelajari, oleh karena itu

peserta didik harus banyak menemukan dan eskplorasi sehingga pemahamannya lebih baik.. Faktor lainnya yaitu kurangnya motivasi dan minat terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, sebab mereka beranggapan bahwa pelajaran bahasa Indonesia itu merupakan pelajaran yang mudah. Selain itu kurangnya sumber belajar dan media pembelajaran yang tersedia di sekolah, sehingga siswa kekurangan informasi pengetahuan.

Akibat dari permasalahan tersebut, banyak peserta didik yang mendapat nilai belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 80. Sebagai bukti ketidakmampuan peserta didik kelas VII A SMP PUI Kawalu Tahun Ajaran 2022/2023 dalam penguasaan materi teks deskripsi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1.1
Data Awal Aspek Pengetahuan dan Keterampilan

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	
		Pengetahuan	Keterampilan
1.	Ai Pira Kirana	70	72
2.	Asep Safari	79	82
3.	Azmi Ainun Naza	82	84
4.	Dewi Fitriani	69	70
5.	Dhefan Adhia Fathar	80	82
6.	Dika Septiana R	76	78
7.	Dinda Putri Airin	77	79
8.	Faisal Akbar	68	71
9.	Fawaz Ikhwana R	75	76
10.	Faiz Fawwaz M.	62	65
11.	Fardan Firdaus	70	77
12.	Jaqi Sihabudin	85	86
13.	Jiran Keisha Bilqis	84	85

14.	Kayla Putri Koswara	74	75
15.	Listi Setia Fatimah	80	81
16.	Liana Alima Elmas	81	83
17.	Muhammad Hifki	70	76
18.	Muhamad Ihsan Kamil	72	77
19.	Muhammad Irdan Halim Mubarak	66	72
20.	Muhammad Irsyad Apila	70	75
21.	Muhammad Raffis Syarfa	76	79
22.	Muhammad Rava Pratama	80	81
23.	Muhammad Rizki Akbar	65	67
24.	Muhammad Rizqan	62	65
25.	Muhammad Fauzi Fahrizi	60	64
26.	Nadira Salsabila	62	65
27.	Rafa Taufik Rahmat	77	79
28.	Ridwan Nur Aripin	75	77
29.	Sifa Hilya Alia	75	78
30.	Suci Musyafa Marwah	76	78
31.	Vina Fatimatul Zahra	65	69
32.	Zahwa Sapinatunnajah	74	77

Data pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa banyak peserta didik kelas VII di SMP PUI Kawalu yang belum mencapai KKM untuk aspek pengetahuan yaitu sebanyak 25 orang (78%) dan yang mencapai KKM sebanyak 7 orang (22%). Untuk aspek keterampilan peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 24 orang (75%) dan yang mencapai KKM sebanyak 8 orang (25%). Berdasarkan data tersebut masih banyak peserta didik kelas VII di SMP PUI Kawalu tahun ajaran 2022/2023 yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah.

Untuk meminimalisasi permasalahan, penulis melaksanakan penelitian berupa pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan data,

gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi. Penulis memilih model pembelajaran *Discovery Learning* karena model pembelajaran ini memberikan peserta didik kesempatan untuk berperan aktif dalam mencari dan menemukan sendiri dalam berbagai aktivitas sehingga peserta didik mendapatkan pengetahuan baru yang sebelumnya belum diketahui.

Darmawan (2018:11) mengemukakan, “*Discovery Learning* adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran di mana siswa diberikan sebuah materi pembelajaran, kemudian diberikan acuan bagaimana materi tersebut dapat dijadikan sebuah jawaban atas pertanyaan atau masalah yang diberikan peserta didik”. Keunggulan dari model pembelajaran ini yaitu peserta didik dapat menumbuhkan minat, motivasi dan semangat untuk menemukan jawaban yang dibutuhkan sehingga sukses dalam menguasai materi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penulis memilih metode penelitian ini karena penulis bermaksud meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Abdillah, dkk. (2021:14), “Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat dari tindakan yang diterapkan pada subjek penelitian di kelas tersebut”. Penelitian ini penulis susun dalam bentuk skripsi dengan judul, “Peningkatan Kemampuan Menelaah Struktur, Kaidah Kebahasaan, serta Menyajikan Data, Gagasan, dan Kesan dalam Bentuk Teks Deskripsi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* (Penelitian

Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VII SMP PUI Kawalu Tahun Ajaran 2022/2023)”.
2022/2023)”).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diselesaikan, penulis merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Discovery Learning* meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP PUI Kawalu tahun ajaran 2022/2023?
2. Dapatkah model pembelajaran *Discovery Learning* meningkatkan kemampuan menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP PUI Kawalu tahun ajaran 2022/2023?

C. Definisi Operasional

Dalam melakukan penelitian ini penulis perlu menjabarkan variabel penelitian, penulis uraikan dalam definisi operasional sebagai berikut:

1. Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi
Kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi yang penulis maksud dalam penelitian ini ialah kemampuan peserta didik kelas VII SMP PUI Kawalu Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam menelaah dan menjelaskan struktur meliputi bagian identifikasi, deskripsi bagian, dan bagian penutup yang terdapat dalam teks deskripsi yang dibaca. Kemampuan

menganalisis kaidah kebahasaan meliputi rujukan kata, kelompok kata dan kata berimbuhan yang terdapat pada teks deskripsi yang dibaca.

2. Kemampuan Menyajikan Data, Gagasan, Kesan dalam Bentuk Teks Deskripsi

Kemampuan menyajikan data, gagasan, dan kesan dalam bentuk teks deskripsi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VII SMP PUI Kawalu Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam menyusun teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.

3. Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Deskripsi

Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang digunakan penulis dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP PUI Kawalu Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Tahapan-tahapan dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks deskripsi diantaranya sebagai berikut. Pertama, pemberian stimulus kepada peserta didik agar dapat merangsang rasa penasaran mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi. Kedua, peserta didik mengidentifikasi masalah mengenai struktur dan unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks deskripsi yang telah diberikan. Ketiga, peserta didik mengumpulkan data mengenai struktur dan unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks deskripsi lalu ditulis ke dalam LKPD yang telah disediakan. Keempat peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya lalu peserta didik membuat simpulan terkait hasil presentasinya.

4. Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Menyajikan Data, Gagasan, dan Kesan dalam Bentuk Teks Deskripsi

Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang digunakan penulis dalam pembelajaran menyajikan data, gagasan, dan kesan dalam bentuk teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP PUI Kawalu Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Tahapan-tahapan dalam menyajikan data, gagasan dan kesan dalam bentuk teks deskripsi di antaranya sebagai berikut. Pertama, peserta didik diberi sebuah teks deskripsi agar termotivasi untuk menulis teks deskripsi. Kedua, peserta didik menentukan tema atau topik yang akan ditulis lalu membuat kerangkanya. Ketiga, peserta didik mengumpulkan informasi terkait tema yang akan ditulis ke dalam teks deskripsi. Keempat, peserta didik mengembangkan kerangka teks deskripsi. Kelima, peserta didik mempresentasikan hasil karya tulisnya lalu membuat simpulan terkait hasil presentasinya.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, adapun tujuan penelitian ini bertujuan:

1. mengetahui dan memaparkan dapat tidaknya model pembelajaran *Discovery Learning* meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP PUI Kawalu Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

2. mengetahui dan memaparkan dapat tidaknya model pembelajaran *Discovery Learning* meningkatkan kemampuan menyajikan data, gagasan, dan kesan dalam teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP PUI Kawalu Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori model pembelajaran *Discovery Learning*, khususnya dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan data, gagasan, dan kesan dalam bentuk teks deskripsi.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* dapat diterapkan dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan data, gagasan, dan kesan dalam bentuk teks deskripsi. Selain itu penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru karena dapat dijadikan sebagai acuan oleh para guru bahasa Indonesia dalam memilih metode pembelajaran yang digunakan saat merancang pembelajaran.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian dengan menggunakan model *Discovery Learning* diharapkan mampu membantu peserta didik dalam proses pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan data, gagasan, dan kesan dalam bentuk teks deskripsi. Selain itu dapat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas dan kreatifitas pembelajaran peserta didik serta melatih peserta didik untuk berperan aktif dan berpikir kritis saat proses pembelajaran

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan terhadap kinerja guru dan membantu dalam proses peningkatan mutu pendidik.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis karena dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Dengan diadakan penelitian ini penulis dapat berbagi ilmu dalam memperbaiki proses pembelajaran.